

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Dalam metode deskriptif analitis ini, fakta-fakta yang diperoleh berdasarkan hasil penyelidikan sebelumnya selain dideskriptifkan juga akan diinterpretasikan secara tepat sehingga permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis, faktual dan akurat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku-buku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Kartini Kartono (1996:33) studi literatur merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2009:80) mengatakan “Jika penelitian dilakukan di sekolah X, maka sekolah merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah orang / subjek dan objek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas”.

Berdasarkan hal ini maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri di kota Cimahi yang dipilih secara *random* berdasarkan *passing grade*

untuk tahun ajaran 2007-2008. Adapun daftar *passing grade* tiap SMA Negeri dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Nama Sekolah	Passing Grade	Urutan Peringkat
SMAN 1	32,75	II
SMAN 2	34,00	I
SMAN 3	31,05	IV
SMAN 4	29,25	V
SMAN 5	31,50	III
SMAN 6	28,80	VI

Dari *passing grade* yang ada untuk tiap SMA Negeri di Cimahi maka penulis ambil 3 sekolah yang memiliki peringkat 3 tertinggi di kota Cimahi untuk dijadikan populasi penelitian. Untuk lebih jelas mengetahui populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Nama Sekolah	Passing Grade	Kelas	Jumlah Populasi
SMAN 2	34,00	XI IPS	64
SMAN 1	32,75	XI IPS	155
SMAN 5	31,50	XI IPS	127
Jumlah			346

2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan objek penelitian, tetapi hanya diambil beberapa sampel saja yang dianggap mewakili populasi, sehingga teknik ini dinamai *Stratified Random Sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu memilih sampel dari kelompok-kelompok yang mewakili stratanya. Dan yang menjadi strata dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya *passing grade* yang berbeda di tiap SMA Negeri di kota Cimahi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 2 Cimahi, SMAN 1 Cimahi, dan SMAN 5 Cimahi.

Dalam penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{346}{1 + 346 (0,05)^2} \\ &= \frac{346}{1 + 346 (0,0025)} \\ &= 185,52 \approx 185 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 185 orang.

Dengan derajat kepercayaan sebesar 95 % simpangan baku sebesar 0,05 dan *Bound of Error* sebesar 0,05 maka besarnya ukuran populasi yang dijadikan sampel adalah 185,52 dibulatkan menjadi 185 orang. Adapun yang akan dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik sampel proporsional. Proporsi sampel yang akan diambil seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Responden	Kelas	Sampel
SMAN 2 Cimahi	XII IPS	61
SMAN 1 Cimahi	XII IPS	62
SMAN 5 Cimahi	XII IPS	62
Jumlah		283

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) “ variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Operasionalisasi variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- 1) Variabel bebas / variabel pengaruh yaitu kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan fenomena yang sedang diamati.

- 2) Variabel terikat / terpengaruh yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah, mengubah, atau mengganti variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebas disebut sebagai variabel X, maka variabel X adalah penerapan konsep-konsep fungsi partai politik. Sedangkan variabel terikat disebut variabel Y, maka variabel Y adalah demokratisasi politik di daerah.

Variabel-variabel di atas menjadi sub-sub variabel atau indikator seperti di bawah ini :

- 1) Indikator atau variabel bebas (X)

Indikator atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang fungsi partai politik dalam pemilu

- a. Pengetahuan siswa tentang partai politik

- 1) Dasar hukum parpol
- 2) Definisi partai
- 3) Parpol peserta pemilu
- 4) Dasar hukum pemilu legislatif
- 5) Syarat calon anggota legislatif

- b. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang fungsi partai.

- 1) Pendidikan politik
- 2) Sosialisasi politik
- 3) Rekrutmen politik
- 4) Peredam dan pengatur konflik
- 5) Pengkaderan

2) Indikator atau variabel terikat (Y)

Indikator atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah demokratisasi politik di daerah.

a. Pengetahuan dan penilaian siswa terhadap demokratisasi politik di daerah

- 1) Makna demokratisasi
- 2) Hasil demokratisasi
- 3) Pewujudan demokrasi

Tabel 3.4

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Persepsi siswa tentang fungsi partai (X)	• Pengetahuan siswa tentang partai politik (X ₁)	▪ Dasar hukum parpol ▪ Definisi parpol ▪ Parpol peserta pemilu ▪ Dasar hukum pemilu legislatif ▪ Syarat calon anggota legislatif
	• Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang fungsi partai (X ₂)	• Pendidikan politik • Sosialisasi politik • Rekrutmen politik • Peredam dan pengatur konflik • Pengkaderan
Demokratisasi politik (Y)	• Pengetahuan dan penilaian siswa terhadap fungsi partai bagi demokratisasi politik	• Makna demokratisasi • Hasil demokratisasi • Pewujudan demokrasi

D. Prosedur Penelitian

1. Membuat dan menyusun angket

Proses pembuatan angket yang dilakukan peneliti adalah mengacu pada variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian serta menetapkan sub variabel sebagai pengembangan dari variabel penelitian yang kemudian menjabarkan sub

variabel tersebut menjadi indikator-indikator penelitian yang dikembangkan menjadi sejumlah item pertanyaan.

Sedangkan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung tertutup dalam bentuk skala Guttman, dengan 2 alternatif jawaban responden yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban “benar” diberi skor 1 dan “salah” diberi skor 0.

2. Distribusi / penyebaran angket

Angket yang telah dipersiapkan selanjutnya disebarakan kepada responden untuk memilih jawaban dalam angket. Agar responden tidak terlalu tergesa-gesa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, maka penulis memberikan kesempatan selama satu hari untuk menjawabnya.

3. Pengumpulan angket

Sesuai dengan ketentuan awal, pada waktu yang telah ditetapkan semua angket yang telah diisi responden dikumpulkan dengan memeriksa jumlah angket yang diterima sesuai dengan jumlah yang disebarakan.

4. Perizinan penelitian

Sebelum diadakan pengumpulan data terlebih dahulu diadakan pengurusan perizinan, prosedur administrasi yang ditempuh adalah:

1. Mengajukan surat izin penelitian ke jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

2. Mengajukan surat izin penelitian ke Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS UPI).
3. Mengajukan surat izin ke rektorat UPI dengan rekomendasi dari FPIPS UPI.
4. Mengajukan surat izin penelitian ke kantor Kesatuan Bangsa & Perlindungan Masyarakat kota Cimahi dengan rekomendasi dari rektorat UPI
5. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan kota Cimahi dengan rekomendasi dari KESBANG.
6. Mengajukan surat izin penelitian ke SMAN 2, SMAN 1, dan SMAN 5 Cimahi dengan rekomendasi dari Dinas Pendidikan kota Cimahi.

E. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dari kekurangan angket yang diberikan kepada responden. Cara pengujian instrumen ini meliputi :

1. Uji Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Masri Singarimbun (1989:137)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = Skor total item instrumen

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan (tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

($dk = n - 2$)

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow$ valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow$ tidak valid

2. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Suharsimi (1998:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Sugiyono (2009 : 147) menyatakan bahwa pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, realibilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan teknik tertentu.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach. Menurut Sambas Ali Muhidin (2007 : 38), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \partial_i^2}{\partial^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya instrumen item

$\sum \partial_i^2$ = Jumlah varian item

∂^2 = Jumlah varian butir

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan : jika reliabilitas internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tab}$ di mana taraf signifikan 5 % maka item

instrumen dinyatakan reliabel. Tetapi jika reliabilitas internal seluruh item (r_i) $\leq r_{tab}$ pada taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan ini merupakan salah satu tahap yang harus dilalui dalam penelitian di mana data yang sudah terkumpul harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan dalam analisis data. Adapun teknik pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Pemeriksaan (*Editing*), yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.
- 2) Pengkodean (*Coding*), maksudnya yaitu data yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.
- 3) Tabulasi (Proses Pembeberan), yaitu mengubah data mentah menjadi data yang bermakna.
- 4) Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang yaitu linear berganda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
- 5) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Analisis Data

1. Analisis Normalitas

Untuk menguji normalitas distribusi data, dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan rumus berikut :

$$R_{\chi^1, \chi^2, y} = \sqrt{\frac{r^2_{\chi^1, y} + r^2_{\chi^2, y} - 2(r_{\chi^1, y})(r_{\chi^2, y})(r_{\chi^1, \chi^2})}{1 - r^2_{\chi^1, \chi^2}}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan dapat berpedoman pada ketentuan yang tertulis pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Harga r	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

